

**PENGEMBANGAN LAGU *KASIH IBU* DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BIOLA
BERBASIS *METODE SUZUKI*
DI SEKOLAH DASAR TERUNA BANGSA YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Satriya Hadi Prayogo
NIM 1011460013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

**PENGEMBANGAN LAGU *KASIH IBU* DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BIOLA
BERBASIS *METODE SUZUKI*
DI SEKOLAH DASAR TERUNA BANGSA YOGYAKARTA**

Oleh:

Satriya Hadi Prayogo
NIM. 1011460013

**Karya Tulis Ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Seni Musik
dengan konsentrasi Musik Pendidikan**

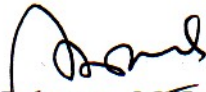
Diajukan kepada:

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

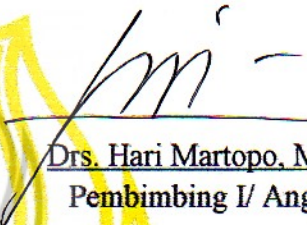
2016

LEMBAR PENGESAHAN


Tugas akhir program S-1 Seni Musik ini
telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2016



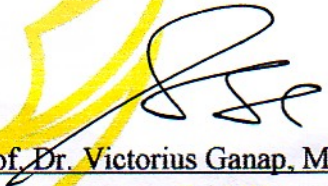
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Kristiyanto Christinus, M.A.
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Hj. Yudiaryani, MA.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Jangan selalu katakan masih ada waktu atau nanti saja gunakan
waktu itu dengan bijak



Karya tulis ini khusus kupersembahkan untuk kedua orang tua, adik
dan keluargaku tercinta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji kepada Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam proses penulis skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulis skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tulus diucapkan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus, selaku Ketua Jurusan Musik.
2. Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed., selaku Penguji Ahli.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan ini.
5. Dra. Endang Ismudiati, M.Sn., selaku Dosen Wali, sekaligus teman dalam diskusi akademik di Jurusan Musik.
6. Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum., selaku Dosen Instrument awal semester.
7. Kiki Kwintanada S.Sn., selaku Dosen Instrumen, yang telah memberikan ilmu dan membagikan pengalaman untuk saya.
8. Dani Ceri S.Sn., selaku Dosen Instrumen yang banyak memberikan masukan dan membantu jalannya Instrumen Mayor tamat.

9. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
10. Kedua orang tuaku, terimakasih atas dukungan dan doa selama ini, baik moril dan maupun materi, sehingga putramu ini dapat menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Adik-adikku, Mela dan Mega terimakasih atas doa dan dukungannya.
12. Mas Kike Dealfiro terimakasih telah membantu dan memberi masukan dalam skripsi ini.
13. Joanito Lingga Lasarda terimakasih atas dukungannya.
14. Mas Agus Suga dan Kak Ariyani terimakasih atas dukungannya dan waktunya bisa bercerita dan memberi masukan.
15. Sdr. Vani Perwita selaku guru ekstrakurikuler terimakasih telah membantu proses berjalannya dalam ekstrakurikuler biola di Teruna Bangsa, sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
16. Teman-teman “guyub bareng seneng bareng” sedulur Big family ‘NGAYOGSTRINGKARTA’ terimakasih atas doa dan kerjasamanya yang juga berbagi pengalaman dalam bermusik selama ini, serta semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat tertulis dalam lembar ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan berbagai pihak agar

penulis dapat memberikan yang lebih baik. Semoga tugas akhir ini bermanfaat yang membutuhkan.

Yogyakarta,

Penulis

Satriya Hadi Prayogo



INTISARI

Pendidikan musik dipercaya dapat digunakan untuk mendidik dan membentuk karakter siswa. Melihat pentingnya pendidikan musik pada kehidupan manusia, maka sudah sepantasnya kalau siswa mendapatkan pendidikan musik yang baik dan benar. Metode Suzuki merupakan metode pembelajaran musik moderen yang dikembangkan oleh seorang ahli pendidikan musik Jepang yang bernama Shinichi Suzuki. Metode ini sangat populer dan mudah diterapkan. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk pembelajaran ekstrakurikuler biola di SD Teruna Bangsa. Guru memilih menerapkan Metode Suzuki karena metode ini mudah dipahami dan dilaksanakan. Pembelajaran biola bagi anak-anak ekstrakurikuler biola di SD Teruna Bangsa Yogyakarta menggunakan repetoar lagu anak Indonesia untuk memperkaya materi dalam Metode Suzuki tersebut. Untuk lagu anak Indonesia dipilih sebagai media, karena sudah sangat dekat dengan anak-anak Indonesia yaitu Lagu Kasih Ibu. Melalui lagu-lagu anak tersebut anak akan belajar untuk mengenal dan meresapkan dalam hati sehingga akan terbawa dalam semangatnya. ketertarikan siswa tersebut akan menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut kiranya dapat ditunjang dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Diharapkan dapat menarik minat anak-anak untuk belajar biola dan berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam belajar biola. Siswa yang belajar menggunakan Metode Suzuki juga cepat dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru.

Kata kunci: Metode Suzuki, Pembelajaran, Ekstrakurikuler Biola

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II : EKSTRAKULIKULER BIOLA PADA SEKOLAH DASAR TERUNA BANGSA YOGYAKARTA	10
A. Profil Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta	11
B. Ekstrakulikuler Musik	12
C. Pembelajaran Biola Pada Umumnya	15
D. Metode Suzuki	23
E. Definisi Lagu Kasih Ibu	27
BAB III : DATA DAN ANALISIS PENELITIAN	30
A. Proses Pembelajaran Biola di Sekolah Dasar Teruna Bangsa	30
B. Struktur dan Konsep Penerapan Lagu Kasih Ibu	38
C. Hambatan Dalam Proses Pembelajaran Biola	45
BAB IV : PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

A. Sumber lain :	
1. Internet.....	55
2. Wawancara.....	55
 B. LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1: Alat Musik Biola	16
GAMBAR 2: Busur Biola.....	18
GAMBAR 3: Penempatan Tangan Kiri Dalam Memegang Biola.....	20
GAMBAR 4: Bentuk Not dan Nilai Ketukan	23
GAMBAR 5: Bentuk Tanda Istirahat	23
GAMBAR 6: Proses Berlatih Bersama.....	37
GAMBAR 7: Proses Berlatih Lagu Kasih Ibu.....	41
GAMBAR 8-16: Lampiran	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan musik di sekolah-sekolah semakin maju dan meningkat maupun berkembang. Dengan hal ini dapat dilihat dengan adanya jam tambahan seperti di luar jam sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler bidang musik. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memfasilitasi peserta didik dan dibina agar mereka dapat memiliki kelebihan, kecerdasan, kemampuan dan keterampilan. Dengan demikian siswa diharapkan dapat mencapai hasil prestasi belajar yang diharapkan dan banyak orang tua ingin anaknya bisa mempelajari musik. Begitu banyak kalangan orang tua saat ini mempunyai informasi pendapat bahwa belajar musik dapat memberikan manfaat, begitu pula kesadaran para orang tua diwajibkan memberikan edukasi tentang pendidikan musik terhadap anak-anaknya, baik itu untuk pengetahuan ataupun untuk ditekuni ketrampilan secara serius. Kesadaran para orang tua ini dapat dilihat dari antusias memberikan dukungan baik sarana maupun prasarana dan anak diberikan kebebasan dalam memilih instrumen musik yang akan dipelajari, pilihannya pun tidak hanya terbatas seperti dulu yang lazim dikenal seperti halnya belajar pianika atau suling saja.

Saat ini musik ditingkat sekolah cukup berkembang dengan banyaknya pilihan, Pendidikan musik dipercaya dapat digunakan untuk mendidik dan membentuk karakter siswa. Melihat pentingnya pendidikan musik pada

kehidupan manusia, maka sudah sepantasnya kalau siswa mendapatkan pendidikan musik yang baik dan terarah.

Melalui musik siswa dapat belajar bagaimana menyatukan rasa hati, melatih kesabaran dan keuletan, menghargai pendapat orang lain, belajar disiplin, dan belajar bersosialisasi. Selain itu, pendidikan musik pada dasarnya juga mengarahkan siswa untuk menumbuhkan kembangkan kreatifitas sehingga terbentuklah sikap apresiatif, kritis dan kreatif pada diri siswa. Sekolah memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan bermusik siswa. Pelajaran bermusik di SD maupun menengah dimasukkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai bagian dari pelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan. Mata pelajaran seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang memerlukan suatu keterampilan dalam mengorganisasi materi pembelajaran dan memberikan demonstrasi permainan lagu dan musik. Oleh karena itu, guru seharusnya memiliki keterampilan tersebut agar siswa dapat dengan cepat memahami dan menguasai keterampilan bermusik dengan baik.

Durasi waktu yang diberikan sekolah untuk pelajaran seni musik tidak sebanyak pelajaran yang lain. Oleh karena itu, sekolah menyelenggarakan kegiatan di luar jam sekolah, atau lebih dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler sebagai jam tambahan bagi siswa yang berminat untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya dalam bermusik. Demikian pula (SD) Teruna Bangsa yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

SD Teruna Bangsa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pelita Bangsa Yogyakarta. SD Teruna Bangsa terletak di Villa Seturan Indah D-10, Catur Tunggal, Depok, Sleman. SD Teruna Bangsa memiliki fasilitas lengkap dan program belajar atau kurikulum yang bervariasi baik program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Salah satu instrumen musik yang masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah yaitu biola.

Biola merupakan instrumen musik yang dimainkan dengan cara digesek dan memerlukan teknik khusus, sehingga dibutuhkan keuletan dan kesabaran untuk dapat terampil memainkannya. Biola dimainkan dengan posisi tangan kiri harus stabil saat tangan kanan menggesek senar agar bunyi yang dihasilkan bulat. Posisi untuk menjepit biola dan memegang *bow* juga harus benar.

Untuk mempelajari biola dibutuhkan kesabaran dan keuletan agar dapat memainkannya dengan baik, terutama siswa SD. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada tanggal November-Desember 2014, kegiatan ekstrakurikuler seni musik biola di SD Teruna Bangsa Yogyakarta hanya menggunakan materi buku *Suzuki violin I* dengan lagu *Twinkle Twinkle Little Star*, *Lightly Row*, *Long-Long A Go*. Adapun metode pembelajarannya menggunakan Metode Suzuki.

Penggunaan Metode Suzuki tersebut mendukung kemajuan siswa untuk terampil memainkan biola, karena dalam kegiatan memainkan biola tersebut berpanduan buku belajar biola Suzuki, sehingga pada praktiknya

siswa merasa mudah dalam hal penguasaan lagu, baik dari segi teknik maupun cara-cara membawakan lagu tersebut, dikarenakan materi lagu dalam buku tersebut sangat menarik. Metode Suzuki merupakan metode pembelajaran musik moderen yang dikembangkan oleh seorang ahli pendidikan musik Jepang yang bernama Shinichi Suzuki. Setelah sukses di Jepang, metode ini meluas ke beberapa negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, Inggris, dan Selandia Baru. Selain itu, metode ini diterima di Korea, Singapura, Malaysia, Thailand, dan juga Indonesia (Martopo, 2005:3).

Metode ini sangat populer dan mudah diterapkan. Guru memilih menerapkan Metode Suzuki karena metode ini mudah dipahami dan dilaksanakan. Siswa yang belajar menggunakan Metode Suzuki juga cepat dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Hal tersebut yang menyebabkan siswa ingin berlatih. Pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik biola, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok dasar dan lanjut.

Hal yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan dan membimbing siswa dalam mempelajari biola yaitu metode pembelajaran yang perlu dikembangkan melalui inovasi. Oleh karena itu, guru kegiatan ekstrakurikuler seni musik biola harus mengajarkan kepada siswa dengan menggunakan metode materi yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat siswa untuk berlatih.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mengikut sertakan siswa secara aktif dalam prosesnya. Siswa yang ikut berperan aktif dalam

proses pembelajaran akan lebih cepat dalam menerima dan menangkap maksud dari apa yang diajarkan oleh guru. Selain itu, guru juga seharusnya memberikan penilaian atau saran kepada siswa setelah penampilannya bermain biola agar siswa tersebut dapat memperbaiki kesalahannya dengan lebih cepat. Salah satu metode cara untuk memaksimalkan pembelajaran biola bagi siswa yaitu dengan menggunakan repertoar lagu anak Indonesia.

Siswa sudah terbiasa mendengarkan lagu-lagu anak Indonesia. Siswa sudah mengetahui dan sering menyanyikan lagu-lagu anak tersebut, sehingga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi bermain biola. Penggunaan lagu anak Indonesia ini diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar biola dan dapat berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam belajar biola. Lagu anak Indonesia tersebut digunakan karena memiliki ciri yang mencerminkan dunia anak, melodi yang sederhana, mudah diingat, dan mudah ditirukan. Melalui lagu-lagu anak tersebut, siswa juga dapat belajar untuk mengenal dan mencintai alam sekitar, mencintai keluarga, dan menyayangi teman serta selalu berbuat baik dengan orang lain sehingga hal-hal tersebut akan terbawa dalam kehidupannya kelak. Melalui lagu anak ini, dari segi jenis maupun isinya dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa, kemampuan berimajinasi, kematangan emosi, dan pembentukan perilaku sosial terhadap lingkungan sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran di ekstrakurikuler biola dengan menggunakan *Metode Suzuki*?
2. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode *Suzuki* menggunakan Lagu *Kasih Ibu*?
3. Apa saja hambatan yang terjadi saat pembelajaran ekstrakurikuler biola di SD Teruna Bangsa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Metode Suzuki dapat diterapkan melalui penggunaan repertoar lagu anak Indonesia.
2. Untuk memperkaya pembelajaran biola melalui penggunaan repertoar Lagu Kasih Ibu.
3. Untuk meningkatkan keterampilan siswa ekstrakurikuler biola melalui penggunaan repertoar lagu anak Indonesia
4. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam ekstrakurikuler biola melalui penggunaan Lagu Kasih Ibu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan sebagai alternatif yang mencakup aspek, teknik maupun cara pendekatan belajar bermain biola pada siswa agar lebih termotivasi dalam belajar biola.
- b. Dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain biola siswa, terutama dengan menggunakan repertoar lagu anak.
- c. Dapat membantu pemula (khususnya anak) untuk belajar bermain biola dengan mudah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode eksploratif dengan menambahkan bahan pembelajaran menggunakan Metode Suzuki. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan Langsung:

Penulis mengamati langsung proses belajar siswa ekstrakurikuler di SD Teruna Bangsa Yogyakarta sejak awal sampai akhir penelitian berlangsung guna memperoleh hasil yang akurat.

2. Pengkajian Literatur

Penelitian buku-buku yang berkaitan dengan biola, buku lagu anak sebagai buku pembuatan materi tes bagi siswa ekstrakurikuler.

3. Wawancara

Melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan isi penulisan, yaitu guru dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di SD Teruna Bangsa Yogyakarta.

4. Dokumentasi

Merekam secara audio dan visual pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

5. Analisis Data

Setelah data semua terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan.

F. Tinjauan Pustaka

Shinici Suzuki. *Suzuki Violin School*. U.S.A: Buku ini berisi tentang tahap tahap pembelajaran violin yang telah disusun oleh Suzuki dengan menggunakan metodenya.

Shinichi Suzuki. *Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 1990. berisi tentang semua orang tua yang bertanggung jawab dalam mendidik dan membesarkan anak, serta membahas hubungan anak dan orang tua. Orang tualah yang menciptakan lingkungan sekitar untuk memungkinkan potensi anak itu berkembang secara maksimal.

Hari Martopo, artikel Jurnal : “*Metode Pembelajaran Biola Ditinjau Dari Prespektif Quantum*”, berisi tentang metode pembelajaran biola. Dalam Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pasca Sarjana ISI Yogyakarta 2005.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari empat bab. BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. BAB II adalah kajian pustaka berisi tentang teori yang mendukung untuk pembuatan karya tulis. BAB III adalah pembahasan yang berisi tentang analisis data yang telah dikumpulkan. BAB IV adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan yang diambil analisis data yang telah dibahas.